

## RSU Kab. Tangerang Buka Penerimaan 36 Pegawai Non PNS

**TANGERANG (IM)** - Dalam rangka memenuhi formasi kebutuhan pegawai, Rumah Sakit Umum (RSU) Kabupaten Tangerang membuka penerimaan pegawai non pegawai negeri sipil tahun 2020.

Terdapat 36 formasi kebutuhan pegawai pada RSU Kabupaten Tangerang, antara lain sebagai berikut:

- 1 Perawat D3 Perawat sebanyak 20 orang;
- 2 POS SMK Kesehatan Keperawatan sebanyak 5 orang;
- 3 Apoteker S1 + Profesi Apoteker sebanyak 4 orang;
- 4 Radiografi D3 Teknik Radiologi & radio terapi 2 orang;
- 5 Teknisi Kardiovaskular D3 Teknik Kardiovaskular 1 orang;
- 6 Petugas Bank Darah D3 Teknisi Transfusi Darah 1 orang;
- 7 Pengemudi Ambulans SLTA Sederajat 2 orang;
- 8 Programmer S1 Teknik Informatika/ Sistem Informasi 1 orang.

Kepala RSU Kabupaten Tangerang, Naniek Isnaini mengatakan, pihaknya sudah mengumumkan melalui website RSU Kabupaten Tangerang dan media sosial. Penyeleksian akan berlangsung dari awal-akhir Januari 2021.

Adapun waktu penerimaan berkas, bagi perawat dan POS tanggal 28 Desember 2020 – 03 Januari 2021, untuk formasi non perawat berlangsung pada tanggal 10 – 14 Januari 2021.

“Seleksi harus transparan dan panitia harus terbuka,” ungkapnya, Rabu (30/12).

Untuk pengumpulan berkas, kata Naniek, karena masa pandemi pdf file bisa dikirim secara online di email : kepg-rsu@gmail.com, alias pelamar tidak mesti datang ke RSU Kabupaten Tangerang.

“Proses penerimaan pegawai tidak dipungut biaya, kecuali tes kesehatan dan tes MMPI,” tutupnya. ● pp



### POTENSI WISATA ALAM LEBAK

Pengunjung berswafoto di Bukit Curahem, Desa Sukanegara, Lebak, Banten, Rabu (30/12). Daerah dataran tinggi tersebut dikembangkan menjadi tempat wisata dengan menawarkan pemandangan keindahan alam yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat guna meningkatkan perekonomian warga.

## Harga Kedelai Naik, Pengrajin Tempe Kota Tangerang Mogok 3 Hari

Aksi mogok ini dilakukan sebagai desakan kepada Pemerintah Pusat untuk dapat mengendalikan harga bahan baku kacang kedelai yang mengalami kenaikan hingga 30%. Kenaikan harga bahan baku ini membuat pengrajin tempe mengalami kerugian, bahkan tidak sedikit yang menghentikan produksinya alias gulung tikar.

**TANGERANG (IM)** - Melambungnya harga bahan baku kacang kedelai hingga mencapai 30%, mengakibatkan pengrajin tempe di Kota Tangerang mengalami kerugian, bahkan ada yang harus gulung tikar.

Tidak ingin berlarut larut, pengrajin tempe akan melakukan aksi mogok produksi selama tiga hari. Mulai Jumat hingga Minggu. Hal itu dilakukan sebagai desakan kepada pemerintah untuk dapat mengendalikan harga kacang kedelai seperti sedia kala.

Puluhan pengrajin tempe yang berlokasi di Jalan Irigasi, Kelurahan Kenanga, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang masih melakukan produksi untuk terakhir kalinya, pada Rabu (30/12) pagi.

Situasi tersebut menyusul rencana aksi mogok produksi

yang akan dilakukan selama tiga hari. Aksi mogok sebagai desakan kepada Pemerintah Pusat untuk dapat mengendalikan harga bahan baku kacang kedelai yang mengalami kenaikan hingga 30%. Sebab, dalam kurun waktu satu bulan terakhir angka bergerak naik yakni dari awal Rp680 kini menjadi Rp920 perkwintalnya.

Kenaikan harga bahan baku membuat pengrajin tempe mengalami kerugian, bahkan tidak sedikit yang menghentikan produksinya alias gulung tikar.

Salah satu pengrajin tempe Taryaman mengatakan, harga kedelai yang tadinya itu Rp680 ribu perkwintal sekarang naik menjadi Rp920 ribu atau meningkat 30%. “Kira-kira sudah sebulan lebih lah naiknya. Cuma yang parah Desember ini naiknya enggak

kira-kira,” katanya.

Kondisi ini membuat pengrajin tempe merugi karena keuntungan dari hasil penjualan tidak mampu lagi untuk membeli bahan baku. “Ya rugi sih, soalnya apa yang tadinya

buat kebutuhan hidup jadi enggak bisa. Untung dan modal itu kurang,” tambah Taryaman.

Sementara untuk mensiasati dampak kerugian besar dari naiknya harga kacang kedelai, pengrajin tempe menaikkan

harga jual kepada masyarakat dan memperkecil ukuran tempunya.

Upaya itu untuk dapat tetap bertahan berproduksi memenuhi kebutuhan makan masyarakat. ● pp

## Satpol PP Tangsel Kesulitan Tertibkan Billboard Ilegal

**TANGSEL (IM)** - Keberadaan billboard-billboard ilegal di berbagai wilayah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) harus mendapat penanganan serius aparat terkait. Selain menabrak aturan dan merugikan pajak daerah, papan iklan liar itu kerap juga membahayakan masyarakat sekitar.

Belum diketahui secara detail ada berapa jumlah billboard yang terpasang di Kota Tangsel. Saat dikonfirmasi, pihak terkait dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) enggan memberikan data itu dengan alasan administratif.

Belakangan, beberapa peristiwa di lapangan dengan sendirinya mengungkap legalitas keberadaan sebuah billboard.

Misalnya yang terjadi di Kampung Sawah Baru, RT01 RW06, Ciputat. Di mana pada 8 November 2020, material billboard ambur diterpa hujan angin hingga menimpa rumah-rumah warga sekitar. Beruntung tak jatuh korban jiwa.

Kemudian yang terbaru adalah hebohnya keberadaan tiang billboard di Perempatan Viktor, Jalan Puspitpek Raya, Setu. Sebuah billboard di sana berdiri nyaris di tengah jalur.

Hal itu terjadi lantaran ada

pelebaran jalan. Billboard yang semula terletak di sisi jalan, posisinya berubah menjadi di tengah jalan. Baru-baru ini, billboard itu telah dipindahkan ke sisi trotoar jalan yang baru.

Dari 2 kejadian di atas akhirnya terungkap, bahwa keberadaan dua billboard itu memang ilegal. Keterangan demikian dikonfirmasi langsung oleh DPMPPTSP selaku pencerbis izin.

Kepala Bidang (Kabid) Pengagk Perundang-undangan Satpol PP Tangsel, Sapta Mulyana, menerangkan, pihaknya tak tutup mata dengan pelanggaran yang dilakukan pemilik billboard atau sejenisnyanya. Hanya saja, kata dia, saat ini belum ada anggaran yang memadai untuk menopang pembongkaran.

“Untuk membongkar billboard semacam itu kan butuh alat-alat berat. Dan itu otomatis kita harus sewa alatnya. Sedangkan kita saat ini nggak ada anggaran. Itu jadi kendala kita, makanya tidak bisa kita bongkar,” katanya, kemarin.

Menurut Sapta, untuk menyasati penindakan terhadap billboard tak berizin maka sementara ini dia hanya terbatas untuk menegel.

Itu pun bisa dilakukan setelah ada surat rekomendasi dari DPMPPTSP bahwa billboard

yang menjadi objek tak berizin.

“Nanti kita segel, pasti kita segel dalam waktu dekat. Kita masih menunggu surat dari sana. Untuk billboard yang di perempatan Viktor kita belum terima suratnya,” jelasnya.

Dikatakannya, billboard yang dipindahkan kepemilikannya dari pertengahan jalan di Perempatan Viktor adalah hal keliru. Sebab, seharusnya billboard tak berizin memang harus dibongkar total, bukan digeser ke titik lainnya. “Harusnya dibongkar, aturannya begitu. Bukan cuma digeser,” tegasnya.

Secara kasat mata, sulit membedakan mana billboard berizin dan tak berizin tanpa pengecekan data di DPMPPTSP. Namun yang pasti, berdirinya tiang billboard di suatu tempat harus melewati berbagai prosedur. Baik dari kelayakan konstruksi, rekomendasi kewilayahan, hingga dinas teknis lainnya.

“Kita nggak punya data tentang itu, datanya di DPMPPTSP. Makanya untuk penindakan, kita menunggu surat rekomendasi dari sana.

Kita kesulitan untuk mengecek, misal ada balih yang terpasang tinggi, sedangkan barcodenya berada di paling atas gambar, itu kan menyulitkan kita di lapangan,” tandasnya. ● pp

## Serang dan Cilegon Bersiap Menuju Kota Metropolitan

**SERANG (IM)** - Kota Serang, Kabupaten Serang, dan Kota Cilegon sedang bersiap menuju kota metropolitan. Klasifikasi itu berdasarkan kajian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Banten.

Hal itu diungkapkan Wakil Gubernur Banten, Andika Hazrumy saat menghadiri dan sekaligus membuka Musyawarah Wilayah dan Pelantikan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Banten periode 2020-2023 di Hotel Le Dian, Kota Serang, kemarin.

Andika mengatakan, dari aspek populasi, tata ruang, sarana pendidikan, ekonomi, bisnis, dan ketenagakerjaan, ketiga wilayah tersebut sudah memenuhi indikator kesiapan sebagai kawasan metropolitan. “Akan tetapi terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi,” ujar Andika.

Andika menyebutkan, beberapa indikator yang belum terpenuhi yakni mulai dari ketersediaan pusat-pusat penelitian terpadu, ketersediaan minimal satu rumah sakit umum tipe A, serta pelayanan dan pengelolaan air bersih.

Berikutnya, ketersediaan pengelolaan air limbah yang dilengkapi dengan instalasi pengelolaan air limbah terpadu/IPLI, pengolahan dan pengolahan sampah kota berbasis 3R, serta yang paling dibutuhkan adalah sarana angkutan umum massal (SAUM) yang efektif dan efisien.

Politikus Partai Golkar ini juga mengungkapkan, penyediaan bus rapid transit (BRT) sebagai angkutan berkapasitas massal dilengkapi jalur khusus yang tidak berhimpitan dengan trayek angkutan umum menjadi perhatian Pemprov Banten untuk disiapkan.

“Agar mobilitas penduduk di wilayah Kota Serang, Kabupaten Serang, dan Kota Cilegon dapat terkoneksi dengan satu moda transportasi umum,” terangnya.

Mengutip data Bappeda

Provinsi Banten, mantan Anggota DPR RI ini mengatakan, Pemprov Banten merencanakan Koridor I, melayani rute dari Cikande di Timur menuju perbatasan Cilegon di barat sepanjang 41,7 kilometer. “Pada tahap pertama, dibangun segmen Pakupatan – perbatasan Cilegon,” ujarnya.

Sedangkan Koridor II, melayani rute dari arah Banten Lama (Pasar Lama) di utara menuju Baros di selatan dengan panjang lintasan 18,1 kilometer. Sementara untuk menghubungkan Banten Lama dan integrasi dengan Stasiun Kereta Api Serang Kota, Andika mengatakan, dapat dilayani dengan bus sedang secara shuttle.

Sedangkan Koridor III, melintasi rute dari arah Alamanda Regency di utara dilanjutkan melalui Jalan Armada, Jalan Syekh Al Bantani, sampai dengan Kampus Untirta baru sepanjang 19,5 kilometer.

Ia mengatakan, Pemprov Banten juga terus berupaya meningkatkan akselerasi pembangunan di Kota Serang sebagai Ibukota Provinsi Banten.

Pemprov Banten tengah mempersiapkan pembangunan fly over Sudirman yang diharapkan dapat mengurangi kemacetan serta meningkatkan estetika kota, khususnya di sekitar perlintasan sebidang di pintu masuk Kota Serang.

“Selain itu, Pemprov Banten juga tengah mempersiapkan akses keluar tol Serang Baru yang langsung menuju jalan protokol provinsi menuju KP3B,” ujarnya.

Ketua Umum PII, Heru Dewanto mengatakan, pandemi Covid-19 membawa perubahan besar pada seluruh aspek kehidupan.

Tak terkecuali bagi kalangan insinyur.

Karena itu transformasi keinsinyuran mutlak dilakukan agar para insinyur mampu menjawab tantangan perubahan zaman setelah pandemi Covid-19. ● pra

## Pemkot Tangerang Larang Perayaan Tahun Baru 2021

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang telah mengeluarkan aturan mengenai larangan umum menggelar perayaan Tahun Baru 2021.

Adanya larangan ini bertujuan agar kasus penyebaran Covid-19 di Kota Tangerang tidak semakin meningkat. Terlebih lagi, saat ini status kota Tangerang masih zona merah.

“Acara perayaan malam tahun baru dilarang, ini supaya kasus Covid-19 tidak semakin bertambah pasca-libur Natal dan Tahun Baru 2021. Apalagi saat ini statusnya masih

zona merah,” ujar Wali Kota Tangerang, Arief Wismanayah, pada Rabu (30/12).

Tak hanya melarang perayaan tahun baru, Pemkot Tangerang juga mengeluarkan surat edaran yang ditujukan kepada pengelola pusat perbelanjaan, kafe, rumah makan, dan tempat wisata untuk membatasi pengunjung dan jam operasional selama liburan akhir tahun.

“Pengunjung dibatasi hanya 50 persen dari total kapasitas. Dan jam operasional hanya sampai pukul 21.00 WIB dan berlaku hingga 8 Januari 2021,” ujar Arief.

Hal yang sama juga dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan mengeluarkan surat edaran dengan nomor 443.1/3903-Disbudpar/2020. Dalam surat edaran itu tertulis larangan untuk menyelenggarakan kembang api, pesta kembang api, ataupun bentuk perayaan lainnya.

Sementara khusus pada malam pergantian tahun atau pada 31 Desember 2020, semua pusat keramaian seperti kafe, rumah makan, pusat perbelanjaan, mal dan lainnya, dibatasi jam operasionalnya hanya sampai pukul 19.00 WIB. ● pp



### BUDI DAYA TANAMAN PORANG

Petani menunjukkan umbi tanaman Porang (*Amorphophallus Muelleri*) di Desa Kedung Sari, Gebog, Kudus, Jawa Tengah, Selasa (30/12). Tanaman umbi-umbian yang banyak tumbuh di hutan tersebut mengandung “glucomannan” atau serat pangan itu dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kosmetik, sumber pangan berupa baku tepung, penjernih air serta untuk pembuatan lem dan “jelly” yang dijual dengan kisaran harga Rp14.000 per kilogram.



### TES CEPAT ANTIGEN DI REST AREA TOL BOYOLALI

Petugas kesehatan melakukan tes cepat atau rapid test antigen kepada warga dari luar daerah di Rest Area 487 A, Boyolali, Jawa Tengah, Rabu (30/12). Tes cepat antigen gratis yang dilakukan oleh Polres Boyolali sebagai upaya untuk menekan angka penyebaran Covid-19 pada arus pascasilburan Natal 2020 dan menjelang liburan Tahun Baru 2021.

## Petani Pepaya California Lebak Panen Perdana di Tengah Pandemi

**LEBAK (IM)** - Pandemi Covid-19 yang melanda sejak Maret 2020 bukan hanya mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa manusia namun juga memukul sektor ekonomi.

Untuk itu guna membantu warga yang ekonominya terdampak Covid-19, Badan Perantaraan Banten (BPN) Banten menggelontorkan program padat karya bertajuk BPN Peduli kepada petani di Desa Selaraja, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak dengan menanam buah pepaya California.

Segar dan menggemaskan begitu melihat buah pepaya bergelantungan, bergelayut di pohon yang tidak terlalu tinggi. Tiap pohon terdapat belasan hingga puluhan buah pepaya yang masih hijau.

Namun, dalam hitungan hari sebagian dari buah itu sudah ada yang siap untuk dipanen.

Wahyu salah seorang petani buah Pepaya California asal Desa Selaraja, Kecamatan Warunggunung, mengaku lega buah pepaya California yang ditanam sejak Mei lalu yang berasal dari program karya BPN Banten mulai berbuah dengan lumayan cukup baik.

“Alhamdulillah, di tengah

pandemi covid-19 dan serangan hama pepaya California kita sudah siap panen perdana. Insya Allah panen perdana pekan ini informasinya pak Irfan Kementerian ATR/BPN Sunraizal, Kakanwil BPN Banten, Andi Tenri Abeng, ibu Bupati dan dinas terkait akan panen perdana perkebunan pepaya California ini,” kata Wahyu, kemarin.

Dia mengakui tak mudah untuk dapat panen pepaya California kali ini mengingat serangan hama sempat terjadi. Bahkan, akibat serangan hama tersebut, buah pepaya California milik warga tak ada rasanya.

“Beruntung saat serangan hama itu kita terus menggali informasi dari pihak terkait dengan diobati yang tepat. Hasilnya pepaya California kita tetap tumbuh dengan baik dengan rasa yang manis,” katanya.

Lantaran panen perdana, kata dia buah pepaya California dibagikan kepada warga setempat sambil menunggu instruksi BPN Banten. Sebab, sudah ada peminat terhadap pepaya California ini.

“Peminatnya cukup banyak terbukti sudah banyak yang datang untuk membelinya. ● pra

## Dua ASN Pemprov Banten Bersama PL Karaoke Terjaring Operasi

**SERANG (IM)** - Satgas Covid-19 Kota Serang yang terdiri dari Kepolisian Resor Serang Kota Polda Banten, bersama Kodim 0602/Serang dan Satpol PP Kota Serang, menggelar razia yustisi penegakan disiplin protokol kesehatan ke sejumlah tempat hiburan malam yang berada di wilayah hukum Polres Serang Kota, Rabu (30/12) dini hari.

Dalam razia, petugas mendapati ada dua oknum Aparatur Sipil Negara (ASN) Provinsi Banten tengah asyik di dalam sebuah ruangan karaoke bersama satu teman pria lain dan empat perempuan pemandu lagu di salah satu THM di kawasan Legok, Kecamatan Taktakan, Kota Serang. Tampak pula botol minuman keras (miras) di atas meja mereka.

Berdasarkan informasi dari petugas yang melakukan pemeriksaan, SF (34) merupakan ASN yang bertugas di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Banten. Sedangkan S (41) bertugas di BPKP Provinsi Banten.

“Iya betul, tadi anggota saya melaksanakan pemeriksaan. Dan ditemukan ada dua oknum ASN di Provinsi Banten. Kemudian sudah dicatat oleh petugas Satpol PP untuk selanjutnya akan dikoordinasikan dengan kepala OPD-nya,” kata Kapolres Serang Kota, AKBP Yunus Hadith Pranoto, melalui Kabagops

Polres Serang Kota AKP Yudha Hermawan, usai razia, Rabu.

Menurutnya, di tengah massivnya imbauan yang disampaikan oleh pemerintah untuk tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dan menghindari tempat-tempat keramaian. Justru yang dilakukan oleh dua oknum ASN tersebut tidak memberikan contoh baik bagi masyarakat lain.

“Ini jadi bahan evaluasi, nanti disampaikan ke kepala OPDnya untuk nanti ditindaklanjuti secara internalnya,” ujar Yudha.

Selain itu, dalam razia tersebut, petugas turut mengamankan sejumlah botol miras yang ada di tempat hiburan malam tersebut. Bahkan pengunjung pun diminta untuk tidak berada di tempat-tempat keramaian yang berpotensi menyebarkan Covid-19.

“Tadi kita sita sejumlah miras untuk selanjutnya diidentifikasi, dan kita akan koordinasi dengan pihak terkait menyangkut perizinan dan jenis usaha serta peruntukannya,” ungkapnya.

Dengan tegas, AKBP Yudha pun meminta kepada pengelola tempat hiburan malam yang masih beroperasi di momen libur akhir tahun untuk menutup tempat usahanya. Sebab, tindakan tegas akan dilakukan kepada para pengusaha yang kedapatan membandel. ● pra